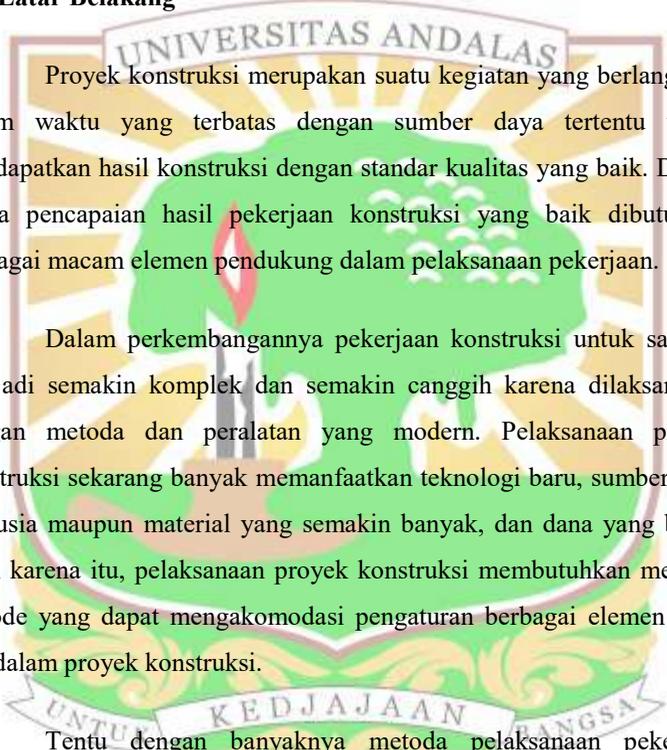


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Proyek konstruksi merupakan suatu kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang terbatas dengan sumber daya tertentu untuk mendapatkan hasil konstruksi dengan standar kualitas yang baik. Dalam usaha pencapaian hasil pekerjaan konstruksi yang baik dibutuhkan berbagai macam elemen pendukung dalam pelaksanaan pekerjaan.

Dalam perkembangannya pekerjaan konstruksi untuk saat ini menjadi semakin komplek dan semakin canggih karena dilaksanakan dengan metoda dan peralatan yang modern. Pelaksanaan proyek konstruksi sekarang banyak memanfaatkan teknologi baru, sumber daya manusia maupun material yang semakin banyak, dan dana yang besar. Oleh karena itu, pelaksanaan proyek konstruksi membutuhkan metode-metode yang dapat mengakomodasi pengaturan berbagai elemen yang ada dalam proyek konstruksi.

Tentu dengan banyaknya metoda pelaksanaan pekerjaan konstruksi, kecanggihannya alat yang digunakan serta *skill* tenaga ahli di bidangnya yang semakin baik dan maju dapat menunjang kemajuan proyek konstruksi yang terlaksana menjadi sangat pesat dan lebih baik. Sehingga sudah banyak mega-mega proyek yang telah terlaksana, seperti menara Burj Dubai dengan ketinggian lebih dari 800 meter yang

memiliki lebih dari 160 lantai, memecahkan rekor gedung tertinggi di dunia. Tak hanya itu, konstruksi lokal pun melejit, pengerjaan mega proyek di Indonesia mulai berkembang *Trans Studio Theme Park World* di Makassar, Perpustakaan modern Universitas Indonesia di Depok, Jembatan Suramadu penghubung Surabaya dan Pulau Madura, dan masih banyak lagi mega proyek yang telah terlaksana di Indonesia.

Banyaknya proyek konstruksi di Indonesia menimbulkan banyaknya kebutuhan sumber daya dan tenaga ahli untuk mengelola dan mengendalikan proyek tersebut sehingga dapat terlaksana sesuai dengan rencana serta tidak menimbulkan kerugian biaya maupun waktu. Namun, realitanya sumber daya dan tenaga ahli tidak memadai untuk mengelola dan mengendalikan proyek-proyek konstruksi yang terlaksana di Indonesia (Supriyatna, 2017).

Minimnya tenaga ahli seperti kontraktor tidak dapat mengimbangi banyaknya proyek konstruksi yang harus di kerjakan setiap tahunnya (Supriyatna, 2017). Hal ini menyebabkan adanya kontraktor yang harus mengelola dua proyek konstruksi yang berjalan bersamaan (*concurrent project management*). Sehingga kontraktor harus memiliki metoda dan strategi agar proyek konstruksi tersebut dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.

Adanya kontraktor terutama kontraktor kecil-menengah yang mengelola proyek secara bersamaan, tentu dibutuhkan manajemen kedua proyek yang baik. Pada umumnya kontraktor skala kecil-menengah memiliki keterbatasan, seperti sumber daya, penguasaan

teknologi dan kemampuan manajemen. Dengan kemampuan, kapasitas dan sumber daya yang dimiliki oleh kontraktor kecil-menengah tersebut, perlu rasanya penulis mengkaji metoda dan strategi serta manajemen seperti apa yang diterapkan oleh kontraktor kecil-menengah tersebut dalam mengelola *concurrent project* sehingga proyek tersebut dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan dan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menjelaskan strategi kontraktor dalam *concurrent project management* yang meliputi manajemen sumber daya, seperti tenaga ahli, keuangan, peralatan, dan material yang diterapkan.
2. Menjelaskan dampak penyelesaian proyek akibat strategi atau metoda yang digunakan kontraktor.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagaimana seharusnya mengelola dan mengendalikan serta memanajemen *concurrent project* sehingga tidak menimbulkan keterlambatan dan kerugian biaya dari proyek konstruksi tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang akan dibahas meliputi :

1. Data yang digunakan adalah data proyek konstruksi yang dikelola kontraktor kecil-menengah.
2. Tipe proyek yang akan dikaji adalah proyek gedung, jembatan atau jalan.
3. Variabel yang dikaji meliputi sumber daya, seperti tenaga kerja (orang), keuangan, peralatan dan material yang digunakan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan, serta batasan masalah.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang landasan ilmiah kajian tentang manajemen proyek konstruksi yang meliputi sumber daya, seperti tenaga kerja, keuangan, peralatan dan material.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisikan tentang langkah-langkah kerja yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Menampilkan pengolahan data serta analisa dan pembahasan tentang masalah yang dikaji.

BAB V Kesimpulan

Berisi kesimpulan dan saran penyusunan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

